

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah sebuah Negara yang terkenal dengan keberagaman. Dan keberagaman itu tergambar dalam semboyan Bhineka Tunggal Ika (berbeda-beda tetapi tetap satu jua). Negara dengan ribuan pulau kecil dan lima pulau besar yang terdiri dari pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Indonesia memiliki beraneka ragam budaya, bahasa daerah, ras, suku bangsa, agama dan kepercayaan, dll. Dengan kemajemukan itu Indonesia menjadi suatu Negara yang kaya akan budaya dan sumber daya alam yang sangat beragam dan sangat berharga.

Indonesia berada dalam wilayah dengan kondisi geografis yang bervariasi. Mulai dari pegunungan, tepian hutan, pesisir, dataran rendah, pedesaan, hingga perkotaan. Keanekaragaman itu semua membuat Negara ini menjadi sangat kaya dengan pariwisatanya, baik itu wisata budaya, wisata kuliner, wisata sejarah, wisata alam dll. Terutama pada wisata alamnya Indonesia menjadi daerah tujuan wisata bagi para wisatawan baik itu mancanegara maupun local. Keindahan alam yang dimiliki Indonesia sangatlah menawan dan beragam. Keindahan alam Indonesia memang mampu membius setiap mata yang melihatnya, dari keindahan alam daratnya seperti pegunungan dengan air terjun yang indah, danau yang indah, persawahan yang hijau. Serta juga dari alam lautnya yang memiliki banyak sekali terumbu karang yang masih hidup dengan

keanekaragaman biota laut yang mengelilinginya. Banyak sekali wisatawan dunia yang datang di Indonesia hanya sekedar ingin melihat keindahan alam yang dimiliki oleh Indonesia.

Keindahan alam ini menjadi daya tarik kepada para wisatawan untuk berkunjung. Oleh karena itu pengembangan industri pariwisata menjadi salah satu strategi yang dimanfaatkan masyarakat untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai upaya meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa. Untuk pengembangan pariwisata diperlukan beberapa pendorong seperti jalan, transportasi darat, laut, udara, dan akomodasi sebagai sarana yang tak kalah penting, sehingga dapat memberikan manfaat bagi Negara maupun masyarakatnya.

Sumatera utara merupakan salah satu daerah tujuan wisata disamping daerah tujuan wisata lainnya seperti Bali, Jawa Barat, Jakarta, dan Riau serta daerah-daerah lainnya. Perkembangan wisatawan mancanegara dan devisa ke Sumatera Utara dari tahun 1990 sampai dengan 1999 bertambah (Ginting,2005:2)

Pada saat ini perkembangan pariwisata di Sumatera Utara beberapa tahun terakhir ini sudah sangat meningkat, dengan dibukanya destinasi-destinasi wisata baru di beberapa daerah. Tetapi, dari sekian banyak destinasi wisata yang ada masih banyak pengelolaannya masih kurang maksimal. Untuk meningkatkan para wisatawan yang datang ke objek wisata, pihak pengelola harus meningkatkan kualitas layanan yang dibutuhkan oleh para wisatawan. Dalam hal ini para pengelola pariwisata haruslah mengutamakan pelayanan dengan menata prasarana

dan sarana objek wisata dengan baik. Dengan seperti itu maka sektor pariwisata dapat menyumbang devisa yang besar bagi negara.

Sumatera utara terdapat beberapa danau, salah satu danau yang paling terkenal adalah danau toba, merupakan danau terbesar dan terkenal di Indonesia, dengan panorama yang indah terkenal sampai ke mancanegara. Selain danau toba ada beberapa danau yang tak kalah indahnya yaitu Danau Lau Kawar, Danau Siais, dan tak ketinggalan pula tiga Danau yang terdapat di TWA Sicike-Cike yang tak kalah cantiknya.

Secara administratif, TWA Sicike-cike termasuk Desa Pancur Nauli, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Pada umumnya keadaan topografi lapangan TWA Sicike-cike sebagian bergelombang berat dan sebagian bergelombang sedang dan ringan, dengan ketinggian antara 1500-2000mdpl. Cike adalah nama sejenis tumbuhan yang banyak dipakai untuk bahan membuat tikar dengan cara mengayamnya. Cike ini tumbuh ditanah yang berair pinggir sungai atau rawa-rawa. Di sekitar Danau Sicike-cike banyak tumbuh Cike ini, maka danau tersebut dinamakan danau Sicike-cike.

TWA Sicike-cike memiliki potensi sebagai objek wisata, karena memiliki beberapa faktor wisata yang dapat dinikmati oleh para pengunjung. Terdapat beberapa objek wisata yang dapat dinikmati, antara lain keindahan danau, air terjun, gejala alam dan lain sebagainya. Beberapa kegiatan wisata dapat dilakukan ditempat ini antara lain adalah lintas alam, melakukan kemah serta berfoto hunting. Hutan Taman Wisata Alam Sicike-cike, dengan potensi flora dan fauna

yang dapat dijadikan laboratorium penelitian hutan. Keberadaan kawasan ini juga memberikan banyak manfaat bagi warga sekitarnya sebagai sumber air resapan, bila dikembangkan dan dikelola dengan baik maka TWA Sicike-cike akan menjadi objek wisata yang potensial pada masa mendatang.

Selain menjadi wisata alam TWA Sicike-cike juga dapat menjadi wisata sejarah, karena sicike-cike meninggalkan sebuah legenda yang telah turun-menurun diceritakan dari generasi ke generasi. Dari sekian banyak legenda atau cerita rakyat pada masyarakat batak Pak-Pak, salah satu yang paling menarik adalah legenda terciptanya 3 danau Sicike-cike. Legenda terbentuknya Tiga Danau Sicike-cike ini sangat menarik untuk diteliti karena dulunya Danau itu merupakan tempat Perkampungan batak pak-pak. Sehingga sampai sekarang masih banyak orang pak-pak yang mempercayai bahwa nenek moyang mereka berasal dari Danau sicike-cike. Dalam tulisan Edward Simanungkalit yang sudah dimuat di Harian Batak pos dengan judul Tujuh Marga dengan Legenda Danau Sicike-cike Mengatakan bahwa tujuh marga Pak-pak berasal dari danau sicike-cike. Ketujuh marga tersebut adalah Ujung, Angkat, Bintang, Capah, Raja Manik, Kudadiri, dan Sinamo.

TWA Sicike-cike belum dikelola dengan baik oleh pemerintah Kabupaten Dairi sehingga, TWA Sicike-cike belum dikenal oleh orang banyak dan belum banyak Wisatawan yang datang untuk berwisata kesana. Oleh karena itu penulis mengangkat topik TWA Sicike-cike untuk mengetahui potensi wisata lebih jauh dan lebih dalam agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“TWA Sicike-cike Sebagai Destinasi Wisata Alam di Kabupaten Dairi”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

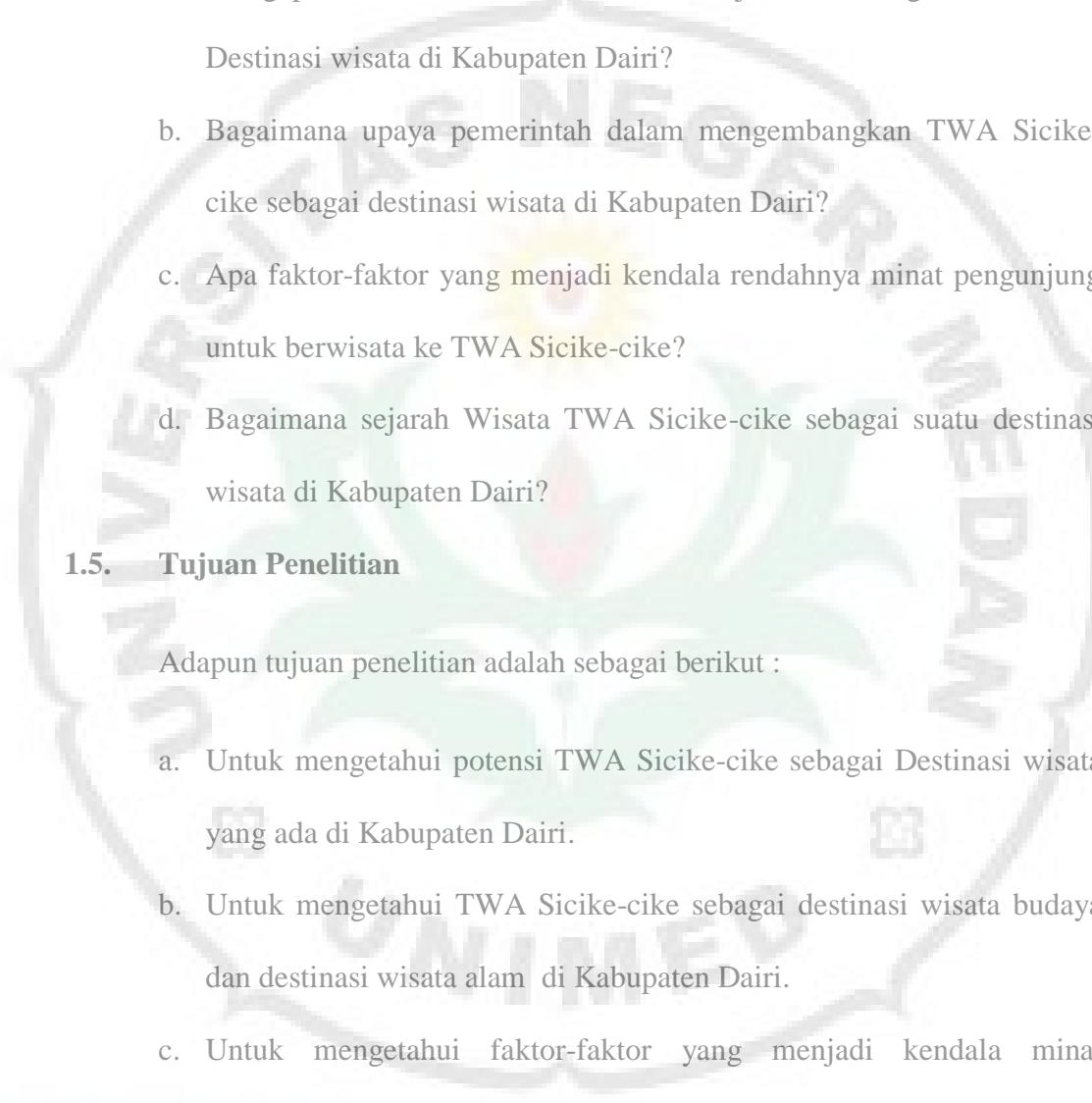
- a. Latar belakang TWA Sicike-cike menjadi destinasi wisata di Kabupaten Dairi.
- b. TWA Sicike-cike memiliki potensi wisata yang cukup besar namun kurangnya publikasi dan promosi membuat wisata ini sepi pengunjung.
- c. Akses menuju TWA Sicike-cike belum memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk memudahkan wisatawan dalam berkunjung.
- d. Keberadaan TWA Sicike-cike belum memiliki dampak sosial ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat.

1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi masalah yaitu bagaimana **“Potensi TWA Sicike-cike Sebagai wisata sejarah dan wisata alam di desa Lae Hole II Pancur Nauli, Kec.Parbuluan, Kabupaten Dairi.”**

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- 
- a. Mengapa Potensi TWA Sicike-cike dijadikan sebagai salah satu Destinasi wisata di Kabupaten Dairi?
 - b. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan TWA Sicike-cike sebagai destinasi wisata di Kabupaten Dairi?
 - c. Apa faktor-faktor yang menjadi kendala rendahnya minat pengunjung untuk berwisata ke TWA Sicike-cike?
 - d. Bagaimana sejarah Wisata TWA Sicike-cike sebagai suatu destinasi wisata di Kabupaten Dairi?

1.5. Tujuan Penelitian

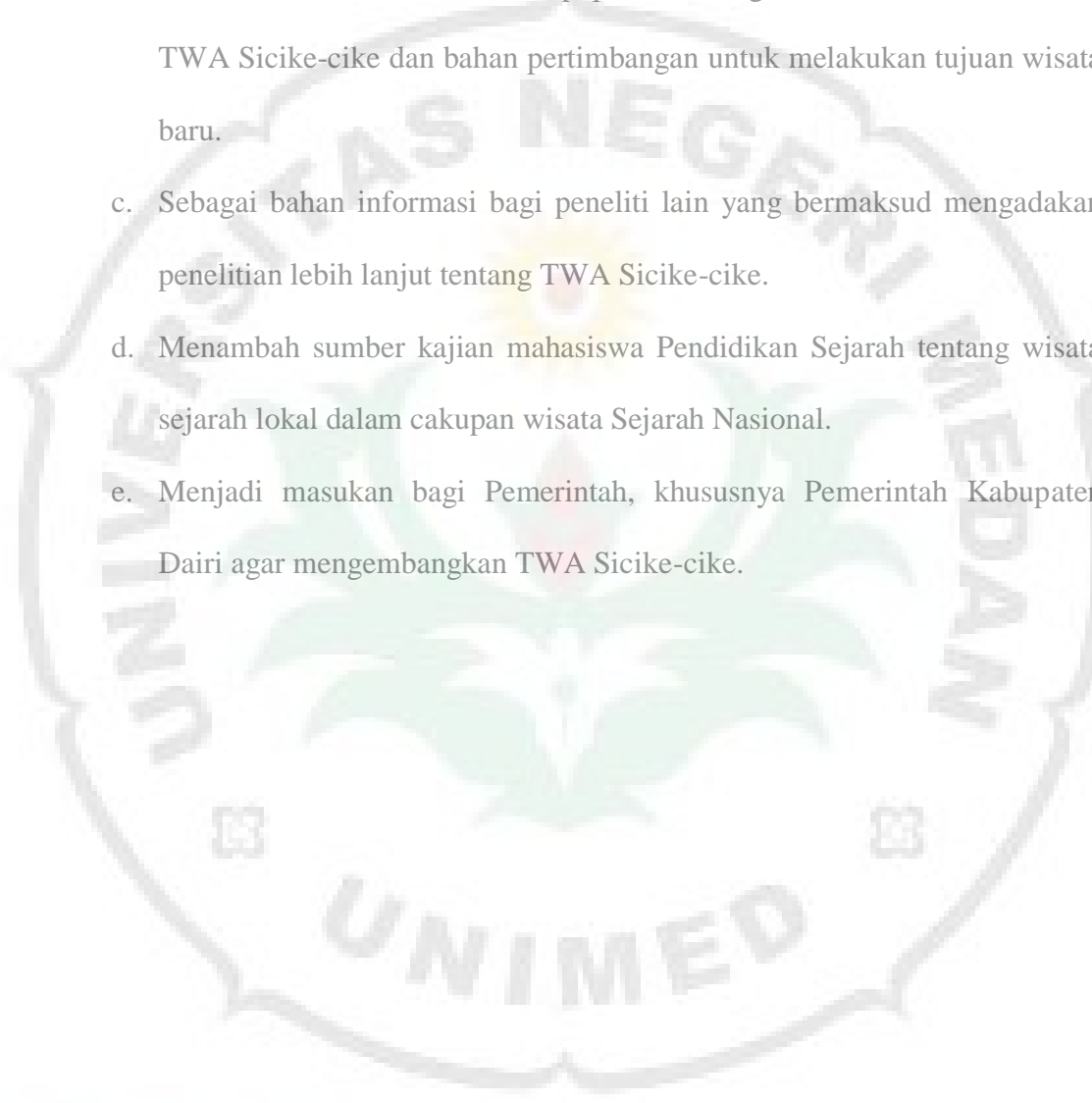
Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui potensi TWA Sicike-cike sebagai Destinasi wisata yang ada di Kabupaten Dairi.
- b. Untuk mengetahui TWA Sicike-cike sebagai destinasi wisata budaya dan destinasi wisata alam di Kabupaten Dairi.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala minat wisatawan untuk berwisata ke TWA Sicike-cike.
- d. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah dalam mengembangkan dan meningkatkan potensi TWA Sicike-cike.



1.6. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang Wisata TWA Sicike-cike.

- 
- b. Memberikan informasi terhadap pembaca bagaimana keindahan Wisata TWA Sicike-cike dan bahan pertimbangan untuk melakukan tujuan wisata baru.
 - c. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut tentang TWA Sicike-cike.
 - d. Menambah sumber kajian mahasiswa Pendidikan Sejarah tentang wisata sejarah lokal dalam cakupan wisata Sejarah Nasional.
 - e. Menjadi masukan bagi Pemerintah, khususnya Pemerintah Kabupaten Dairi agar mengembangkan TWA Sicike-cike.



THE
Character Building
UNIVERSITY